

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOSIAL
DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
DI SMK SUDIRMAN 1 WONOGIRI**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh :
DESI RUSTIYANTI
A210217081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOSIAL
DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
DI SMK SUDIRMAN 1 WONOGIRI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DESI RUSTIYANTI

A 210217081

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink on a light pink rectangular background. The signature is a cursive script that starts with a large loop on the left and ends with a small flourish on the right.

Drs. Sudarto, M.M

NIP.19520417198012100

HALAMAN PENGESAHAN
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOSIAL
DAMPAKANYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
DI SMK SUDIRMAN 1 WONOGIRI

OLEH:
DESI RUSTIYANTI
A 210 217 081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari , 2 Februari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

Drs. Sudarto, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
Dhany Efitasari, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
Dr. Sutarna, M.Pd.

DN. 0007016002


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Februari 2022

Yang menyatakan



DESI RUSTIYANTI
A210217081

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOSIAL
DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
DI SMK SUDIRMAN 1 WONOGIRI**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri, (2) mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada siswa kelas x di SMK Sudirman 1 Wonogiri, (3) mengetahui apakah ada pengaruh media sosial dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada siswa kelas x di SMK Sudirman 1 Wonogiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri yang berjumlah 200 siswa dengan sampel sebanyak 133 siswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 56,945 + 0,230X_1 + 0,455X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang positif antara media sosial terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,622 > 1,978$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 2) ada pengaruh yang positif antara lingkungan sosial terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,356 > 1,978$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 3) ada pengaruh yang positif antara media sosial dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60,668 > 3,066$ pada taraf signifikansi 5% . 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $21,5\%$ dan sumbangan efektif sebesar $78,5\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $10,4\%$ dan sumbangan efektif sebesar $37,9\%$. Hasil perhitungan R^2 diperoleh $0,483$, berarti $48,3\%$ prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan sosial, sisanya sebesar $51,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media Sosial, Lingkungan Sosial, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to: (1) find out whether there is an influence of social media on learning achievement in class X students at SMK Sudirman 1 Wonogiri, (2) find out whether there is an influence of social environment on learning achievement in class

X students at SMK Sudirman 1 Wonogiri, (3) find out whether there is an influence of social media and social environment on learning achievement in class X students at SMK Sudirman 1 Wonogiri. The type of research used is descriptive quantitative. The population in this study were all students of class X SMK Sudirman 1 Wonogiri totaling 200 students with a sample of 133 students taken by proportional random sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire method that has been tested with validity and reliability tests. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, coefficient of determination, and relative and effective contribution. The results of the data analysis obtained the linear equation $Y = 56.945 + 0.230X_1 + 0.455X_2$. The conclusions that can be drawn from this research are: 1) there is a positive influence between social media on learning achievement. This is evident from the results of the t-test which obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $2.622 > 1.978$ ($\alpha = 5\%$) and a significance value of <0.05 , which is 0.000; 2) there is a positive influence between the social environment on learning achievement. This is evident from the results of the t-test which obtained $t_{count} > t_{table}$ which is $7.356 > 1.978$ ($\alpha = 5\%$) and a significance value of <0.05 , which is 0.000; 3) there is a positive influence between social media and the social environment on learning achievement. This is evident from the results of the F test which obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $60.668 > 3.066$ at a significance level of 5%. 4) the X_1 variable gave a relative contribution of 21.5% and an effective contribution of 78.5%, the X_2 variable gave a relative contribution of 10.4% and an effective contribution of 37.9%. The results of the calculation of R^2 obtained 0.483, meaning that 48.3% of student achievement is influenced by social media and the social environment, the remaining 51.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Social Media, Social Environment, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan teknologi, zaman, dan ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami perkembangan, begitu juga yang terjadi di Indonesia. Agar bisa mempertahankan hidupnya, seseorang wajib bisa menyesuaikan terhadap zaman yang senantiasa mengalami perkembangan dengan cepat. Dengan demikian Indonesia harus segera bangkit dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) secara maksimal. Instrumen utama untuk membangun sumber daya manusia tersebut adalah peningkatan program pendidikan.

Tujuan pendidikan yang harus diwujudkan negara ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pemerintah sejak orde baru sudah menyelenggarakan perluasan peluang mendapatkan pendidikan untuk semua masyarakat. Pendidikan selaku sarana paling penting dalam membentuk SDM yang kompetitif dan unggul. Prestasi pembelajaran peserta didik adalah hasil pembelajaran peserta didik sepanjang mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Menurut Rosyid et al. (2019 : 9):

Mengartikan prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang dicapai siswa.

Prestasi belajar merupakan hal penting bagi siswa, tidak sedikit peserta didik yang bermasalah saat mengikuti pembelajaran, dampaknya adalah prestasi pembelajaran ekonomi yang dicapai masih belum memuaskan. Aspek-aspek yang mempengaruhi hal tersebut harus dipahami dan diamati sehingga bisa dilaksanakan usaha-usaha untuk mengembangkan prestasinya tersebut.

Aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi pembelajaran berdasarkan pendapat Helmawati (2018:37) “aspek-aspek prestasi belajar yaitu ranah afektif (rasa, sikap, perilaku, dan akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan)”. Dengan demikian dapat menunjang prestasi pembelajaran peserta didik.

Teknologi informasi pada era globalisasi dan modernisasi memiliki peran terpenting pada sejumlah aspek, contohnya pada segi pendidikan selaku sumber ataupun sarana pembelajaran. Media sosial ataupun sosial media adalah alat berkomunikasi yang kerap dialami pada layanan internet dan ditunjang dengan adanya software ataupun aplikasi. Pihak yang membuat keramaian melakukan hal itu yakni sebahagian besarnya didominasi remaja, terutama dari kalangan siswa, mahasiswa, ataupun pelajar lainnya. Di Indonesia banyaknya orang yang menggunakan internet meningkat dari tahun 2010. Penggunaanya tersebut yakni rata-rata pada rentang usia 15-25 tahun (40% banyaknya pemakai internet).

Berdasarkan informasi tersebut, artinya siapapun bisa mengetahui pemakaian internet yang paling banyak ialah siswa yang duduk dibangku SMA. Siswa itu secara umum memakai internet dalam mengunggah sosial media tertentu. Sosial media tersebut secara umum dipakai dalam melakukan komunikasi dengan keluarga ataupun temannya.

Peran keluarga merupakan dasar pertama dan utama. Keluarga merupakan fondasi yang akan sangat berpengaruh bagi pembinaan selanjutnya. Menurut Santrock (2010 : 11) “Keluarga adalah lingkup sosial yang sangat berdampak terhadap hidup anak”. Kaitan terhadap anak dan orang tua menjadi faktor terpenting untuk pertumbuhan anak yakni pada segi kematangan sosial, sinkronisasi, dan sosialisasi. Di samping hal tersebut, hubungannya terhadap saudara kandung juga memengaruhi anak dalam berkembang.

Setiap individu lahir pada suatu lingkup kekeluargaan yang menjadi ruang pendidikan yang paling penting. Kehidupan pada setiap keluarga juga berbeda, ada orangtua yang kerap memperhatikan pendidikan sang anak, ada keluarga yang harmonis, namun kebalikannya terdapat pula anak yang tidak diperhatikan orangtuanya. Hal yang berbeda tersebut merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap anak pada peningkatan prestasinya. Orangtua bertanggungjawab pada kesuksesan pendidikan anaknya. Pada dasarnya peserta didik yang memiliki lingkungan kekeluargaan yang baik, tentunya mendapat prestasi yang baik. Tapi kebalikannya jika peserta didik yang hidup pada lingkup kekeluargaan yang tidak baik, maka prestasinya tidak baik.

Selain dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap prestasi pembelajaran peserta didik, yakni lingkungan masyarakat dan sekolah. Lingkungan sekolah adalah ruang pendidikan formal yang berperan signifikan pada pembinaan etika tingkah laku siswa. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan ke-3 sesudah lingkungan yang telah disebutkan sebelumnya, dengan demikian untuk siswa

yang hendak memperoleh pendidikan, yakni melalui penyelesaian permasalahan, moral, ataupun perilaku, sehingga membuat siswa menjadi meningkat kecerdasannya.

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di SMK Sudirman 1 Wonogiri, dan melaksanakan penelitian terhadap bidang studi ekonomi, karena sesudah ditinjau bidang studi itu, nyatanya ada hambatan ataupun permasalahan mengenai sosial media yang tentunya sangatlah berpengaruh pada lingkungan sosial ataupun peserta didik.

Melalui pengamatan peristiwa tersebut, dengan demikian bisa diketahui lingkungan sosial ataupun sosial media bisa memengaruhi terhadap prestasi pembelajaran ekonomi. Berdasarkan peristiwa yang terjadi, dengan demikian penulis hendak mengungkap apakah lingkungan sosial dan media sosial itu bisa mempengaruhi prestasi peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan maksud untuk menguji hubungan antar variabel. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisis masalah penggunaan media sosial dan lingkungan sosial dampaknya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jika data yang digunakan bersifat angka.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri. dibulan maret 2019 dengan populasi 200 siswa. Menurut Hadi (2000 : 77) “Apabila populasi 200 dengan taraf 5%, maka sampelnya 133”. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 133 siswa dari 200 siswa, menggunakan *probability sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian ini berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa. Hasil uji coba instrumen tersebut dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik

analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media sosial dan lingkungan sosial dampaknya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa media sosial dan lingkungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dilihat pada analisis regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 56,945 + 0,230X_1 + 0,455X_2$. Berdasarkan perhitungan, koefisien determinasi didapat hasil sebesar 0,483 atau 48,3% sedangkan 51,7% selebihnya dikarenakan oleh adanya pengaruh variabel lain.

3.1 Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar $b_1 = 0,230$, Artinya setiap tambahan 1 satuan variabel media sosial dengan menganggap variabel lain tetap, maka akan meningkatkan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,230, sedangkan hasil uji t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,622 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “ pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2012) dan Wibisino, Mulyani (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh Media Sosial terhadap prestasi belajar.

Media sosial merupakan sebuah istilah umum yang digunakan untuk mendefinisikan situs atau aplikasi web dimana terdapat unsur interaksi sosial di dalamnya dalam bentuk teks, gambar, suara, video, atau gabungan dari semuanya.

Media sosial semakin hari semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai penunjang kebutuhan manusia, meskipun media sosial menghapuskan batasan-batasan dalam bersosialisasi karena tidak ada batasan ruang dan waktu. media sosial mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi). Jumlah penggunaan media sosial semakin tinggi pada siswa maka akan semakin tinggi pula dampak positif terhadap prestasi belajar karena alat media digunakan sebagai alat untuk membantu dalam belajar mengajar.

3.2 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Prestasi belajar siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar 0,455, artinya setiap tambahan 1 satuan variabel lingkungan sosial dengan menganggap variabel lain tetap, maka akan meningkatkan variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,455. sedangkan hasil uji t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,356 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “ada pengaruh lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Izmawati (2009) yang menyatakan bahwa ada pengaruh Lingkungan Sosial terhadap prestasi belajar. Lingkungan sosial merupakan “manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal”. Dapat dimasukkan ke dalam lingkungan sosial adalah semua manusia yang ada di sekitar seseorang atau di sekitar kelompok. Lingkungan sosial terdiri dari: teman bergaul, lingkungan tetangga, aktivitas dalam masyarakat. Jadi semakin tinggi prestasi belajar pada siswa dikarenakan lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang mendukung.

3.3 Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas x di SMK Sudirman 1 Wonogiri

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60,668 > 3,066$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti media sosial dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi media sosial dan lingkungan sosial akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan akan prestasi belajar.

Hasil penerimaan hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fathurohman dan Sulistyorini (2012 : 213) “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik”. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor Kognitif, Afektif dan Psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

4. PENUTUP

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh secara simultan penggunaan media sosial, lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri, dengan sumbangan efektif media sosial sebesar 78,5% sumbangan efektif lingkungan sosial 37,9% dengan nilai koefisien determinasi sebesar 51,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Penelitian ini telah memberikan saran bagi pengguna media sosial melihat bahwa variabel pengguna media sosial berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas X di SMK Sudirman 1 Wonogiri maka sebaiknya penggunaan media sosial digunakan

sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi), dengan jumlah penggunaan media sosial semakin tinggi pada siswa maka akan semakin tinggi pula dampak positif terhadap prestasi belajar karena alat media digunakan sebagai alat untuk membantu dalam belajar mengajar. Bagi lingkungan sosial, murid merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa maka pihak sekolah harus lebih meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menarik, sehingga anak tidak merasa jenuh bila mendapat pelajaran dari guru. Selain lingkungan sekolah murid, faktor keluarga juga sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar, karena tanpa ada perhatian dari orang tua atau keluarga anak tidak akan mungkin mempunyai semangat dalam belajar. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi pengalaman sosial maupun tingkatan mental anak maka dari itu lingkungan masyarakat yang baik akan membentuk karakter dan pengalaman anak dalam belajar. Bagi peneliti, penelitian ini memberi ruang yang cukup- luas untuk dapat melanjutkan dan meningkatkan dalam dunia pendidikan. Bagi sekolah sebaiknya penelitian ini dapat memberikan gambaran pentingnya faktor media sosial dan lingkungan sosial dalam usaha meningkatkan lingkungan sosial yang diharapkan. Bagi siswa diharapkan siswa bisa lebih meningkatkan lingkungan sosial dengan rajin belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azam, A. F. L & Suranto (2020). Kreativitas belajar Siswa akuntansi Ditinjau dari Aspek Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Ngrambe. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fathurohman, M & Sulistyorini. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Teras.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Helmawati (2018). Mendidik anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Ismawati, A. (2009). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA PGRI 2 Kayen Tahun Ajaran 2008/2009, eprint UMS.
- Santrock, J.W. (2010). *Remaja (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suranto (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan sarana Prasarana belajar Siswa (Studi kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 11-19.
- Widiyanto, J. (2015). *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.